



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengembangan aplikasi pendistribusian alat kontrasepsi berbasis website untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi alat kontrasepsi. Meskipun aplikasi ini telah menunjukkan potensi dalam mempermudah proses pengelolaan dan monitoring, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan penyempurnaan. Berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Aplikasi pendistribusian alat kontrasepsi berbasis website ini, meskipun fungsional, masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Beberapa fitur penting yang lebih rinci dan spesifik perlu ditambahkan agar aplikasi dapat benar-benar memenuhi fungsinya sebagai alat bantu distribusi yang efektif dan efisien.
2. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), dengan alat bantu seperti Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Flow Chart. Metode ini memungkinkan pengembangan aplikasi secara cepat dan iteratif, menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna di BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.
3. Implementasi aplikasi terdiri dari beberapa form yang dirancang untuk mendukung proses pendistribusian alat kontrasepsi, yaitu form login, form admin, dan form user. Masing-masing form memiliki fungsi spesifik yang mendukung manajemen distribusi alat kontrasepsi.



5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Pendistribusian Alat Kontrasepsi Berbasis Website dengan menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kegunaan aplikasi, disarankan agar fitur-fitur yang lebih rinci dan spesifik ditambahkan. Misalnya, dashboard yang lebih informatif, notifikasi otomatis terkait stok alat kontrasepsi, serta fitur pelaporan yang lebih komprehensif. Pengembangan ini akan membuat aplikasi lebih sesuai dengan kebutuhan distribusi dan monitoring di lapangan.
2. Agar proses pendistribusian alat kontrasepsi dapat lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik, disarankan agar aplikasi ini diintegrasikan dengan sistem-sistem lain yang ada di dinas atau instansi terkait. Dengan integrasi ini, penginputan dan pengelolaan data akan menjadi lebih mudah, serta memungkinkan akses dan kontrol yang lebih baik di tingkat yang lebih tinggi.
3. Untuk memastikan aplikasi digunakan secara optimal, BKKBN sebaiknya menyediakan pelatihan bagi pengguna aplikasi, baik dari kalangan internal maupun mitra kerja sama. Sosialisasi yang baik akan meningkatkan efektivitas aplikasi dan meminimalkan potensi kesalahan dalam penggunaannya.

